**ABSTRAK**

Penyelenggaraan pemerintah daerah saat ini ditekankan pada otonomi daerah. Otonomi daerah diberikan kepada daerah dalam bentuk kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, pemerintah daerah memiliki hak dan kewenangannya untuk mengatur urusan pemerintahannya sendiri, khususnya urusan keuangan. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Salah satu sektor retribusi yang diatur dalam Undang-Undang tersebut adalah Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Ciamis memiliki potensi sumber pendapatan dari sektor pariwisata. Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis pada tahun 2014 hingga 2017 menunjukan bahwa presentase realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga menurun dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan diatas, magang ini dilakukan untuk mengetahui faktor hambatan serta upaya dalam meningkatkan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga di Kabupaten Ciamis.

Metode yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif dengan Pendekatan Induktif dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil dari analisis, maka dapat disimpulkan bahwa : pengembangan dan penataan objek wisata di Kabupaten Ciamis belum maksimal, adanya salah satu objek wisata yang belum menyetorkan pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olahraga ke kas daerah, dan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis. Sehingga penerimaan pendapatan dari sektor Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga mencapai target yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci : Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga**

**ABSTRACT**

The implementation of local government is currently emphasized on regional autonomy. Regional autonomy is given to regions in the form of broad, real and responsible authorities. In this case, the local government has the right and authority to manage its own government affairs, especially financial affairs. It is regulated in Constitution Number 28 Year 2009 on Regional Taxes and Levies. One of the levy sectors regulated in the Law is the Retribution of Recreation and Sports Venues.

Ciamis region is one of the regencies in West Java Province. Ciamis region has potential sources of revenue from the tourism sector. Based on data from the Regional Financial Management Agency of Ciamis Region in 2014 to 2017 shows that the percentage of realization of acceptance retribution recreation and sports places decreased and did not reach the target set. Based on the problems, this apprenticeship is conducted to know the obstacle factor as well as the effort in increasing the income of retribution place of recreation and sport in Ciamis Region.

The method used is Qualitative Descriptive with Inductive Approach and data collection techniques used in the form of interviews, documentation and observation. Based on the results of the analysis, it can be concluded that: the development and structuring of tourist attraction in Ciamis Region has not been maximized, the existence of one tourist attraction that has not deposited the retribution income of recreation and sports places to the local treasury, and lack of supervision made by the Tourism Office of Ciamis Region. So the revenue revenue from the Retribution Place Recreation and Sports sector reach the target set.

**Keywords : Retribution Place Recreation and Sports**